

Bahan conf gula UU '66

KEPUTUSAN RAPAT KERDJA DIREKTORAT PEMBANGUNAN
BADAN PIMPINAN UMUM / PERUSAHAAN GULA NEGARA

Dengan memperhatikan so'al situasi dewasa ini serta kemampuan pembe-
ajaan BPU-PN GULA dewasa ini maka diambil keputusan-2 sebagai beri-
kut:

I. PROJEK PEMBIBITAN:

- 25/5.000.000 | 200.000
- Bp. Dir. Ue
B
6/3
1. Dengan hanya tersedianja uang ± Rp. 5.000.000,-- (baru) maka untuk:
 - a. Kalimantan disediakan ± Rp. 1.750.000,--
 - b. Explorasi "- Rp. 2.000.000,--
 - c. Lampung "- Rp. 1.500.000,--
 2. Pembeajaan Team Olean dimasukkan Direktorat Pembangunan.
 3. Mengingat terbatasnja keuangan hatsil survey jang mineur serta akan adanja survey Perantjis, maka rentjana Kalimantan disederhanakan sebagai berikut:
 - a. Pembibitan Samarinda dihentikan.
 - b. Pembibitan Sungai Kupang setjara berangsur dihentikan untuk dapat mengatasi psyche masjarakat setempat jang telah memberikan bantuan selama ini.
 - c. Survey ke Kalimantan Timur ditiadakan.
 - d. Pengluasan tanaman Imban di kurangi.
 4. Dengan adanja pembatasan uang itu, maka pembibitan di Sumatera Barat tidak diteruskan, hingga rentjana Gorontalo serta Flores dikurangi dengan 20%.
 5. Rentjana dari Lampung disederhanakan dengan ± 50%. Terlebih dulu harus ada penetapan letak peberik. Bilamana pilihan djatuh kepada Natar (Kubu Bindjei) maka pembelian tanah, sebagai ganti kerugian pembukaan hutan, akan diadakan setjara berangsur-angsur demikian dapat meliputi daerah minimaal seluas 4000 Ha. Dengan penjederhanaan rentjana ini tenaga pimpinan djuga akan dikurangi.
 6. Didalam R.A.B. ini pembeajaan Team Perantjis dimasukkan kedalam BPU-PN GULA.

Yel.
Kurang mata 1 extra
Lagi. B/3

1. Diti Peranti
kelewat disesuai-
kan dgn uang.

Tidak uang yg.
diusahakan w/
menyapai target
aktivitas. B/3

II. PROJEK-2 PABERIK GULA:

- 25/100 | 4.000.000, P
200.000
4.200.000, P2
420.000, ten
(ekal)
1. Dengan terbatasnja keuangan (± Rp. 100.000.000,--), maka diadakan pembeajaan untuk masing-2 Projek sebagai berikut:
 - a. Tjot Girek - 30 djuta.
 - b. Bone - 25 djuta.
 - c. Makariki - 45 djuta.

2 Ls/Dir. Ue / 66.

2. Rentjana

2. Rentjana kerdja Tjot Girek dititik-beratkan kepada so'al sebagai berikut:
 - a. Transport materiaal jang berada di Belawan, Lho Sumawe ke Projek, Untuk ini perlu segera perbaikan djalan Lho Sukon - Tjot Girek dan penjelesaian railbaan ke Tjot Girek.
 - b. Pembukaan hutan untuk dapat menambah rupijah financiering dan devisa disamping adanja usaha untuk mentjegah pemborosan di dalam bida-ng tanaman jang mempunjai terlalu banjak karyawan (1709), serta menanam bahan makanan.
 - c. Pembangunan paberik setjara berangsur-angsur.
 - d. Pembuatan gula mangkok.
 3. Projek Bone harus mengarahkan kegiatannja kearah:
 - a. Penjediaan materiaal untuk pembangunan (cement, pasir, batu, bata, kaju).
 - b. Transport materiaal dari Makassar ke Bone.
 - c. Pembuatan gudang-2 darurat untuk materiaal jang sudah datang.
 4. Projek Makariki harus berusaha untuk mendapatkan conveyors, beton-molenserta stonecrusher dan beras dulu sebelum dapat mulai dengan benar-2 kearah pembangunan.
Mengingat hal-2 ini maka usaha terutama diletakkan dalam pembukaan hutan hingga memperoleh kaju guna menambah rupijah financiering-nja. Time-schedule, dengan lambatnja penerimaan alat-2 serta terbatasnja uang ta' dapat dipertahankan seperti semula.
- III. 1. Perlu diperhatikan, bahwa mengingat harga gula diresmikan pada tanggal 7 - 2 - 1966, maka praktis uang baru setjara effectief dapat dipergunakan oleh Projek pada bulan April 1966, sedang bulan Pebruari, Maret adalah bulan-2, dimana djustru dibutuhkan sangat dan dalam djumlah jang besar.
2. Mengingat scope dari Direktorat Pembangunan jang sangat terbatas, maka diminta kepada Direktorat Perbelandjaan agar hal ini dapat diatasi dengan sementara mempergunakan pos-2 lain, misal-nja rehabilitasi, jang belum membutuhkan.
 3. Diberikan kemungkinan untuk menindjau middelen verloop, jang diberikan berdasarkan imbangan jang telah ditetapkan (30 : 25 : 45) dengan tjara men-switch keuangan dari Projek satu ke Projek lain dalam waktu jang tertentu, guna mendapatkan daja-guna jang sebesar-2nja.
 4. Penjederhanaan administrasi perlu diusahakan disamping adanja Inventarisatie dari segala materiaal jang dipunjai oleh Projek.-

Djakarta, 17 Pebruari 1966.-

Pd. Direktur Pembangunan,

(Kolonel Soenjoto)

B. P. U. - P. N. GULA

MEMO

Tgl. 18-2-1966.

Intern

Kepada : Jth. Bapak Direktur Pembangunan
BPU.-PN.Gula.

Dari : Jth. Bapak Direktur Keuangan/
Perbelanjaan.
The Kian Hong - Djohan Arifin.

Parap :

Visie :

The/Sh.

No. 128/M/VI/51/66.

HAL : Rapat Kerdja Keuangan Pembangunan.

Dalam rapat kerdja keuangan Pembangunan jang diadakan di ruangan rapat kantor Direktorat Perbelanjaan di Taman Lawang dengan dihadliri oleh para Projek Manager beserta para staf keuangan dan dari Direktorat Keuangan - Sdr. Djohan Arifin jang pimpinan rapat langsung berada pada Sdr. The Kian Hong, telah dapat kata sepakat jang dalam garis besarnya adalah sebagai berikut:

I. PEMBAGIAN KEUANGAN.

Mengingat keuangan jang diterima oleh Direktorat Perbelanjaan adalah druppelsgewijs jang ketentuannya pun tidak terdapat djaminan mutlak, maka antjer2 telah diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Middel en verloop Projek2 setiap bulannya melebihi penjediaan uang dari B.P.U. dan masing2 Projek mempertahankan kebutuhan untuk tiap2 bulan.
- b. Pembagian jang telah ditentukan/digariskan oleh Bapak Direktur Pembangunan diambil sebagai dasar pembagian setiap bulannya dengan ketentuan supaya bagian Keuangan dalam dropping uang kepada Projek2 tetap memegang teguh dengan tidak menghiraukan keluh kesah ataupun alasan2 jang dimajukan oleh para Projek Manager kelak.
- c. Ketentuan Bapak Direktur Pembangunan perihal pembagian keuangan adalah sebagai berikut:

P.G. Makariki	-	Rp. 45 djuta	(uang baru).
P.G. Tjot Girek-		Rp. 30 djuta	idem.
P.G. Bone		Rp. 25 djuta	idem.
- d. Pembagian setiap bulannya akan disesuaikan dengan rentjana alokasi pendjualan jang oleh Bapak Direktur Keuangan sementara telah ditetapkan sebagai berikut:

Bulan Djanuari dan Pebruari 1966 - tidak diketahui.
 Bulan Maret s/d. Mei 1966 - 25.000 ton setiap bulan.
 Bulan Djuni s/d. Agustus '66 - 45.000 ton setiap bulan.
 Bulan Sept. s/d. Desember '66 - 47.000 ton setiap bulan.

Projek2 Gula memahami sepenuhnya kesulitan2 jang dihadapi oleh bagian keuangan dan menjetudju dengan terpaksa untuk mengadakan perubahan/penggeseran rentjana kerdja/timeschedule, meskipun Tjot Girek dan Bone dalam pembuatan R.A.B. tahun 1966 memperhitungkan pembatasan pada pekerdjaan2 jang urgent dan rielel sadja.

Pembangian setiap bulannya melihtakan angka2 sebagai berikut:

DALAM DJUTAAN RUPIAH (LAMA).

Bulan.	Djumlah:	Makariki	Tjot Girek	Bone.
Djanuari	2.298	938	812	548
Pebruari	tergantung keadaan keuangan B.P.U.			
M a r e t	6.250	2.812,5	1.875	1.562,5
A p r i l	6.250	2.812,5	1.875	1.562,5
M e i	6.250	2.812,5	1.875	1.562,5
Djuni	11.250	5.062,5	3.375	2.812,5
Djuli	11.250	5.062,5	3.375	2.812,5
Agustus	11.250	5.062,5	3.375	2.812,5
September	11.750	5.287,5	3.525	2.937,5
Oktober	11.750	5.287,5	3.525	2.937,5
Nopember	11.750	5.287,5	3.525	2.937,5
Desember	11.750	5.287,5	3.525	2.937,5

Tjatatatan: - Untuk bulan Maret 1966 adalah pendjualan gula bulan Pebruari 1966 jang ketentuan pendjualan maupun harga tidak diketahui dengan djelas djumlahnja mengingat instruksi harga gula baru, diteruskan kepada Daerah pada tanggal 6-2-1966.
 - Untuk pembiajaan bulan Djuni 1966 kemungkinan djuga baru dapat diterima dalam bulan Djuli 1966, mengingat penerimaan uang pendjualan gula bulan Djuni baru dalam bulan Djuli dapatnja keseluruhan direalisir.
 - Terlepas dari penerimaan uang gula tersebut, penggeseran tetap ada dengan kurang lantjarnja pendjualan dlsbnja.

II. HUBUNGAN ANTARA DIREKTORAT KEUANGAN - DIREKTORAT PEMBANGUNAN PROJEK2.
 Saling pengertian telah dapat ditjapai mengenai kesulitan2 dalam bidangnja masing2 dan tetap diusahakan penjempurnaan pemeliharaan hubungan baik satu sama lain.

III. PENJEDERHANAAN ADMINISTRASI.

1. Pentjegahan administratif romslomb dengan tjara :
 - 1.1. Penjelesaian dan pengiriman P.D.K., laporan bulanan/triwulan tepat pada waktunja (Up to date).
 - 1.2. Permintaan bahan2 keterangan oleh Kementerian/Direktorat lainnja diselesaikan/ditampung oleh Direktorat Pembangunan. (tidak selalu meneruskan kepada Projek2 jang dalam hal ini sering pula mengatjaukan pekerdjaan routine).
 - 1.3. Pelaksanaan pekerdjaan di Projek supaja mengikuti tjontoh2 jang diberikan oleh Interne Controle jang telah terbukti dapat di-djalankan tepat pada waktunja dapat diselesaikan.

2. Uniformiteit/normalisasi laporan2:

- 2.1. Laporan2 bulanan mengenai tanaman dsbnja. akan dinormalisir untuk memudahkan Projek2 pengisiannya maupun dapat pula ditjapai uniformiteit.
- 2.2. Laporan2 triwulan idem. 2.1.
- 2.3. Untuk punt 2.1. dan punt 2.2. adalah tugas bagian Perentjanaan jang selama hal ini Saudara The Kian Hong akan menghubungi dan membantu sepenuhnya, agar dalam waktunja jang singkat sudah dapat didjalankan/dilaksanakan.

IV. DROPPING KEUANGAN.

Tjot Girek - Berdjalan lantjar dan menghendaki tetap seperti lazim dikerdjakan.

B o n e - Tidak menjetudjui dropping uang dilakukan liwat BPI. karena sering matjet/seret, djuga servicenja kurang memuaskan sama sekali. Sisa bulan Desember 1966 telah dibekukan oleh BPI., oleh karena tidak/sukar ditjairkan dengan adanja peraturan bank mengenai pembatasan penerimaan uang tunai dari bank. Menghendaki diadakan perobahan setjepatnja supaja dropping uang diliwatkan Buneg Surabaya. Untuk ini diperlu-kan surat kuasa dari Bapak Direktur Perbelandjaan. Sementara dapat didjalankan liwat Saudara Moeradijani.

Makariki - Idem. Bone, dengan tjatatan bahwa Makariki mempunjai rekening di Buneg Surabaya dan untuk selandjutnja dropping supaja langsung ke Buneg.

V. Kontrak2 Luar Negeri.

Untuk mentjegah salah pengertian/fahaman, maka diputuskan setiap kali membutuhkan pembayaran luar Negeri (Devisa) sesuai kontrak, supaja Projek memberitahukan sebagai peringatan kepada bagian Keuangan, dengan Memo liwat Direktorat Pembangunan.

VI. Policy Bank Direktur Pembangunan.

Dengan keuangan jang terbatas sekarang ini, maka Bapak Direktur Pembangunan telah menggariskan policynja sebagai berikut:

- Tjot Girek
- 1. Angkutan barang2 luar Negeri dari Belawan dan Lhoksumawe ke Projek.
 - 2. Pembuatan djalan2.
 - 3. Pembuatan djalan rail.
 - 4. Biaja2 routine dan gula mangkok.
 - 5. Fundasi dan pemasangan kerangka2 pabrik.
 - 6. Pembukaan hutan.
 - 7. Penghematan - ± 1700 buruh tetap diswits ke borongan.
- B o n e
- 1. Angkutan barang2 luar Negeri dari Makassar ke Projek.
 - 2. Gudang2 sementara di Projek untuk menampung barang2 luar Negeri.

3. Fundasi pabrik - pembelian 20.000 zak semen.
 4. Pendidikan personil.
- Makariki -
1. Persiapan material - pengambilan batu pasir krikil dari pulau2 sekitarnya.
 2. Pembukaan hutan.
 3. Pembuatan pier.
 4. Pembikinan gudang materiaal.
 5. Fundasi tangki2 minjak.
 6. Fundasi Pabrik.
 7. Pembuatan rumah2 Djepang dan barak2 sementara.

Perlu didjelaskan disini, bahwa ketentuan2 tersebut diatas adalah urgensi pertama jang mutlak setjepatnja diadakan pemikirannja termasuk pelaksanaannja.

VII. R.A.B. TJOT GIREK dan BONE.

Mengingat Tjot Girek dan Bone telah selesai membuat RAB. 1966 dengan urgensi I, II dan III, sedangkan Makariki masih akan membuat di Surabaja dan disanggupkan selesai selambat-lambatnja pertengahan bulan Maret 1966. Maka bagi Tjot Girek tidak perlu membuat RAB. baru. RAB Tjot Girek dan Bone dapat disetudjui dengan tjatatan ataupun ketentuan sebagai berikut:

1. Para Projek Manager memegang teguh apa jang telah digariskan oleh Bapak Direktur Pembangunan.
2. Penjimpangan, hanja diperkenankan seizin/sepengetahuan Bapak Direktur Pembangunan.
3. Pembelian bahan2/barang2 sesuai jang digariskan oleh Interne Controle Pembangunan mengenai Lokaal, Kantor Perwakilan ataupun B.P.U. Pusat dengan tjatatan, bahwa pembelian2 kendaraan bermotor dan lain sebagainya harus melalui bagian Pembelian Direktoraat Perbelanjaan.
4. Pembiajaan maupun middelen verloop sesuai sub. I.

VIII. POS INFRASTRUKTUR.

Sesuai ketentuan Bapak Direktur Perbelanjaan supaja dibukukan tersendiri pos2 Infrastruktur (djalan2, djembatan2, pier dsbnja) jang berada diluar emplasemen ataupun areaal tanaman dan menjangkut Umum/P.U. dan Instansi Sosial lainnja, maka telah diputuskan untuk mengadakan perkiraan2 bagi djalan2 dan djembatan2 sebagai berikut:

TJONTOH :

- 0.46.00. A. - Djalan Pabrik - untuk djalan2 dalam pabrik, tanaman dsb.
- 0.46.00. B - Djalan Infrastruktur - Tjot Girek - Lhoksumawe - Lhoksukon Bone - Perbaikan djalan Watampone - Lampetjiang.
Makariki - Pembuatan djalan Masohi-Makariki.
- 0.46.01. A - Djembatan pabrik idem. diatas.
- 0.46.01. B - Djembatan Infrastruktuur - idem. keterangan diatas.

Bagi pembuatan pier/pelabuhan karena mempunyai rekening tersendiri, tidak perlu diadakan aplitsing tersebut.

Pembuatan geredja dan mesdjid untuk rakjat Makariki misalnja, maupun sekolahan2 untuk Umum supaja diadakan pembukuan tersendiri dengan memakai perkiraan2 djuga A dan B masing2 pabrik dan sosial/Umum.

IX. INVENTARISASI.

Projek2 akan menjelesaikan setjepatnja pembikinan daftar2 Inventaris, daftar2 inventaris hanja meliputi barang2 jang lama serta pembelian lokaal, sedangkan barang2 luar Negeri ex kontrak tjukup dengan pengiriman Invoice sadja.

----- . -----
TEAM KEUANGAN PEMBANGUNAN,

DIREKTORAAT PERBELANDJAAN.

DIREKTORAAT PEMBANGUNAN.

Ad.
(DJOHAN ARIFIN).

Ad.
(THE KIAN HONG).

PROGRESS REPORT PEMBANGUNAN 1965.

	TJOT GIREK	B O N E	M A K A R I K I	K A L I M A N T A N	E X P L O R A S I	L A M P U N G
TANAMAN.	! Target 1968: Tebu Giling 1000 Ha. ! Sekarang tersedia 27 Ha. KBI. ! (43% dari rentjana). ! Dibutuhkan : 10 tractor DG. ! Hutan :	! Achir 1965: 35,89 Ha K.B.I. ! Sangat menderita kurang air; ! kurang tenaga (penduduk tidak ! padat). ! Hutan : tidak ada.	! Awal 1965 20 Ha. K.B.I. ! Mrt. 1965 100 " K.B.D. ! Achir 1967 600 " T.G. ! Pembukaan Hutan: ! Sampai achir 1965 18 Ha. ! Awal 1965 8 Ha.	! Kebun Bibit: ! Imban A.B.C. 50 Ha ! Sei Kupang A/B 9 " ! Sei Kudjang 2 " ! Pembabatan 61 Ha. ! Hutan Secundair ! Sei Kupang 10 Ha. ! Sei Kudjang 4 Ha. ! I m b a n C. 30 Ha.	! Kebun Bibit: ! Bongotua: 13½ Ha. ! Membuka djalan 8 Km. ! Membuka hutan 57 Ha. ! SUMBAR. ! Kebun Bibit ..Q. Ha. ! FLORES (mBAI). ! Pembukaan hutan 5 Ha.	! Kebun Bibit 51 Ha. ! Hutan terbuka: 14½ Ha. ! di Kubua Bindjai.
PEMBANGUNAN.	! Taraf penyelesaian bangunan : ! Fabrik : 5 - 70% ! Djembatan : 90 % ! Saluran : 90 % ! Djalan : 40 % ! Gudang/Bengkel: 95 % ! Rilban : 70 % ! P i e r : 60 % ! Perumahan : 50 %	! Di Makassar: ! 1. Kantor/Mess. ! 2. Rumah u/peg.ex.Surabaya ! Di muka emplacement. ! 15 rum. à 175 M2. ! 10 " à 100 M2. ! Fabrik, selesai: ! gudang bahan2, ktr.Direksi, ! rum.Diesel generator,Gapur umum, ! bangsal buruh. Penjet.gedung ! 112nja, tergantung pada per- ! sediaan uang.	! Bangunan2 sementara dari kaju ! dan daun sagu/rumbia: ! 12 gudang (7 x 11 M) ! 21 barak (4 x 18 M) ! 6 koppelhuis à 4 rumah ! 2 kompl. à 5 rumah ! 1 rum. Kep.Pemborong ! 1 rum. Staf " ! 2 rum.koppel à 2 rumah (6 x 6)	! 1 Ktr.Probi di Bandjarbaru ! 1 Mess. " di Bandjarbaru ! 2 rumah pegawai di Imban ! dan Sei Kupang.	! BONGOTUA. ! 3. Pompa air ! 2 mesin Diesel kubota ! 2 gilingan tebu ! 20 kentjeng ! SUMBAR. ! Belum ada.	! TANDJUNG KARANG. ! 1 Ktr./Rum.Proma/Mess. ! 1 Gudang Mess/bahan-bahan. ! KUBA BINDJEL. ! 1 Mess 50 % selesai ! 1 waduk oppl.1 Ha. ! 1 rum. (3 kamar) ! 1 gudang baru material + ! mest.
TRANSPORT.	! Sampai achir 1965 Mesin2 ex.Po- ! landia telah masuk: ! 11.500 ton = 62% dari seluruh- ! nja. ! Untuk transp.barang2 Belawan ke ! Iho Sumawe,dibutuhkan: ! 1 tugboat ! 4 tongkang besi à 100 ton ! 1 crane à 25 - 30 ton.	! Djumlah mesin2 dari Tjeko: ! 8.500 ton, jang telah tiba/ ! diterima: 4.589 ton = ± 50 % ! Sisanja akan tiba dalam 1966. ! Barang2 banjak, kerusakan kare- ! na kurang baik emarrage. ! Barang2 jang telah tiba banjak ! jang belum diperiksa (checking) ! karenatidak ada tempat.	! Sampai awal 1966 mesin2/barang ! barang Djepang, 3 x telah ti- ! ba di Makariki,djumlah ! 3.112,819 ton. ! Telah dimiliki: ! 1 perahu outboard motor ! 1 IST., Dewi Sri, 45 Pk. ! Dipesan: ! 3 tongkang besi à 200 ton ! 1 coaster à 340 ton ! Dari Djepang, April akan tiba ! di Makariki: ! 1 tongkang bermotor à 200 ton.	! 2 buitenboord motor ! 1 Truck Commer ! 2 gilingan tebu ! (2 belum diterima).	! BONGOTUA: ! 1 Jeep. ! SUMBAR:	! 2 Jeep (pg. ada). ! Hatsil 1965. ! Bibit 6 Ha.digiling djadi ! gula-mangkok, 18.897 Kg. - ! terdjual dengan harga ! Rp. 7.282,300,-- (gula ! jang rusak 1.500 Kg).
KE-UANGAN.	! Setelah Tretes droppingen lan- ! tjar, akan tetapi penggunaan ! tetap sulit,karena inflatie,naik ! tjontoh: inklaring 300 %, harga ! beras dll.	! Setelah Tretes, lantjar. ! Sedjak bulan Des.1965 uang2 u/ ! Projek di beku di Bank Makasar ! sebesar Rp. 370 djuta.	! Semendjak medio 1965 lantjar, ! tetapi mulai Des.1965 hingga ! sekarang, rekening dan giro ! dibekukan Bank,akibatnja pe- ! laksanaan rentjana kerdja su- ! lit ± 522 djuta.	! Djanuari 1966 Voorschot.	! Djanuari/Pebruari 1966 ! Voorschot (kurang).	! Djanuari/Pebruari 1966, ! hingga sekarang belum me- ! nerima dropping.
LAIN-LAIN.	! Minta perhatian, hingga sekarang ! belum menerima pentjataan textiel ! 4.447 Mtr. sebulan.		! Permintaan idzin concessi ! (dimasukan 1964) hingga seka- ! rang - nihil. ! Pegawai golongan D, E, F. dan ! tenaga imp.dari Djawa merasa ! terlalu berat penderitaan - ! minta pulang ke Djawa. ! Mentjari tenaga pimpinan u/ ! Makariki,merupakan soal sulit.		! Persoalan concessi ad. ! 6000 Ha. hingga sekarang ! belum ada ketentuan.	! 1).Minta perhatian: ! aanvull. 2 Jeep ! 1 pickup ! 1 truck. ! 2).U/projek jang akan da- ! tang harus dibelikan ! tanah seluas 4.000 Ha. ! 3).Overbezetting pers.

Pak Pudjono Sudjono

Alamat kawat :
BPUPNGULA DKT
Code : BENTLEY 2nd
TELEX No:011.246

BADAN PIMPINAN URUT
PERUSAHAAN GULA NEGARA
DJI. Taman Lawang 2
D J A K A R T A.

Tromolpos
359/dkt
Tilpon: O.G
40075

No : 021/Kol/42/66
Lamp :
Hal : Perbandingan
Pengapalan Tetes

Djakarta, 25-2-66

Kopada Jth.
1. Semua Pd. Direktur PH .Gula
2. Semua Inspektur
Daerah I s/d X

Dengan ini kami beritahukan bahwa perbandingan realisasi pengapalan tetes dari tahun 1965 dan 1966 s/d akhir Djanuari adalah sbb :

1965
Nama Kapal:
Shodai Maru: 2.800 mton.

1966
Nama Kapal:
Luzon Maru : 5.840 mton
Santai Maru : 3.230 mton
Nichian Maru : 2.800 mton

Djumlah s/d Djan: 2.800 mton

11.870 mton

Demikian agar Saudara meklum dan untuk diketahui seperlunja.



- CC:
1. Semua Direktur BPU-PN, Gula
 2. Semua Anggota Dewan Perusahaan Pusat
 3. Dep. Perdagangan Dir. Ekspor (up. Sdr. Sutadi)
 4. Dep. Pertanian Dir. Gula (Mata Permadi)
 5. Biro Pusat Statistik
Djl. Budi Utomo 8, Djakarta.
 6. B.P.3.G. Pasuruhan.
 7. BPU-PN, Gula Semarang (up. Sdr. Soemitro)
 8. BPU-PN, Gula Surabaya (up. Sdr. Tan Hiap Soon).

131/66

S A L I N A N

R/Sri.

143/VI/55/66,-

3(tiga) berkas.

- . -

Daftar Kontrak2 Kredit Luar Negeri,
dan Progress Report projek jbs.-

26 Pebruari 1966.-

Pedjabat Koordinator Production
Sharing dan Kerdja Sama Ekonomi,
u.p. Saudara Soengeng Amat.

dlm. rangkap 3 ganda.

Menarik surat Menko Pertanian & Agraria No. 0369/KPS/65 tanggal 25 September 1965,
tentang hal tersebut diatas.

Bersama ini kami kirimkan daftar serta laporan termaksud dalam pokok surat untuk
Projek Pabrik Gula "MAKARIKI" Ceram.

Kemudian dapat dipergunakan seperlunja.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN GULA NEGARA
Direktur Pembangunan,
Kep. Bag. Analysa & Efficiency,

(R. R a d i j o)

cc:

1. Direktur Utama
2. -"- Perbelandjaan
3. Dewan Perusahaan Pusat
4. Team Progress Report.

Extra Copy

1. Copy A r s i p .-
2. " -"- Pusat.
3. " -"- jbs.-

Salinan:

LAPORAN TENTANG PROJEK
JANG MENGGUNAKAN KREDIT LUAR NEGERI

- | | | |
|---|---|--|
| PROJEK DEPARTEMEN | : | Pertanian dan Agraria |
| KREDIT DARI | : | Djepang |
| | : | Projek Gula Makariki |
| 1. Nama Projek | : | 22 September 1964 |
| 2. Tanggal, bulan dan tahun Pemerintah R.I. memberikan prioritas | : | Dr. Soebandrio |
| 3. Pedjabat jang memberikan prioritas | : | Makariki, Ceram |
| 4. Letak projek | : | Cif. US.\$ 12.500.000,- |
| 5. Besar Kredit | : | 5,5% |
| 6. Bunga tiap tahun | : | 10 tahun sesudah bulan Oktober 1967. |
| 7. Djangka waktu pelunasan kredit | : | 1977. |
| 8. Tanggal, bulan, tahun kredit itu harus lunas | : | Fihak Indonesia = R. Soenggono |
| 9. Mereka jang menanda-tangani kontrak (wakil2 fihak Indonesia & Luar Negeri) | : | Fihak Djepang = H. Matsubara |
| 10. Tempat, tanggal, bulan, tahun penanda-tanganan kontrak | : | Djakarta, 6 Djuni 1964 |
| 11. Nilai deklarasi B.L.L.D. (L/C) | : | --- |
| 12. Tanggal, bulan, tahun pembukaan L/C | : | --- |
| 13. Progress Report | : | |
| I.a. Nilai harga barang2 impor jang telah masuk di Indonesia | : | Cif US.\$ 1.122.364,54 (22 endinge) |
| b. Merupakan prosen dari seluruh impor | : | 9,78% |
| c. Barang itu berada di | : | Makariki |
| d. Keadaan barang2 tsb. dewasa ini | : | B a i k |
| e. Barang2 itu masuk Indonesia sedjak | : | Bulan Pebruari 1965 di Ambon. |
| f. Tanggal terachir barang2 masuk | : | 2 Oktober 1965. |
| g. Lain2, misalnja kesulitan2 | : | Kesulitan2 pengangkutan laut/darat/udara. |
| II.a. Djumlah rupiah jang dibutuhkan untuk seluruh Projek | : | 90.469.380.000.- |
| b. Banjaknja orang jang dewasa ini bekerdja = Bangsa Indonesia | : | Pegawai Tetap 94. Pertjobaan, Honorair 26, Pekerdja 315. |
| = Bangsa Asing (Exper jang membantu berda-sarkan kontrak kredit luar negeri | : | 10 orang. |
| c. Djumlah rupiah jang dibutuhkan untuk tahap permulaan | : | --- |
| d. Djumlah rupiah jang sudah didapat berda-sarkan A.B. | : | 2.276.484.367,50 |
| e. Persiapan2 didalam negeri sudah selesai % (prosen) | : | --- |
| f. Tanggal, bulan, tahun, Projek diatas selesai seluruhnja | : | Giling pertama bulan Oktober 1967. |
| g. Lain - lain | : | --- |

TJATATAN:

Djikalau ada djawaban/keterangan jang lebih diperintji atas pertanjaan2 ini, haraplah diikutkan sebagai lampiran formulir ini.

DJAKARTA, 1965
Departemen,
(.....)

NAMA DAN KODE PROJEK : B.P.U.-P.N. GULA
 PROJEK GULA "MAKARIKI"/
 MANDATARI, Keputusan
 Presiden No. 250/64
 tgl. 22 September 1964.

LAPORAN TENTANG TINGKAT PELAKSANAAN PROJEK PEMBANGUNAN
 (PHYSICAL PROGRESS REPORT)
 SEDJAK MULAINJA PROJEK S/D ACHIR TRIWULAN III TH. 1965.

KOMPARTEMEN : PERTANIAN & AGRARIA.

Tempat dan tanggal mulai projek	P e r s e n t a s e				P e n j e l e s a i a n				Persentase penje- lesaian seluruhnja	Diperkirakan akan selesai menurut time schedule	Diperkirakan akan selesai	K e t e r a n g a n
	Survey	Tanah	Gedung Pabrik Kantor Gudang	Mesin dan Listrik	Perumahan Pe- gawai	Pengangkutan	Djalan2	Training				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Makariki/Seram Selatan, Daerah Tingkat II Maluku Tengah.	80%	0,1%	0% (persiapan 5%)	0%	0% (persiapan 25%)	0%	0,1%	5%	-%	1 Oktober 1967	?	Kematjetan Pengangku- tan laut untuk alat/ mesin/batu dan kese- retan keuangan. (tidak sesuai begroting)
a. Survey pertama : (Prae survey untuk pemeliharaan tempat) achir Pebruari s/d awal Maret 1962.												
Survey kedua : (Survey dengan pem- beri credit achir Desember 1962. (Japan/Indonesia												
b. Permulaan projek : Rentjana menurut kontrak :												
1 Djanuari 1965 (Pembukaan hutan)												
- diundur karena teknis dipihak pemberi kredit:												
1 Mei 1965 (Pembu- kaan hutan)												
- diundur karena budget Rupiah)												
dll, : 1 Sep- tember 1965 (Pembukaan hutan)												
- karena kematjetan angkutan, alat/ mesin/bahan batu, mungkin baru da- pat dimulai												
1 Desember 1965 untuk Pembukaan hutan												
1 Pebruari 1966 untuk bangunan gedung2												

Dibuat dengan sebenar-benarnya, berdasarkan itikad baik,
 di S u r a b a j a, pada tanggal 5 Nopember 1965.-

BADAN PIMPINAN UMUM
 PERUSAHAAN GULA NEGARA
 PROJEK GULA "MAKARIKI"
 Project Manager,

Tjap. t.t.d.

(ADNAN THOHIR).

RAPAT DIREKSI TGL. 2 MARET 1966.

Dimulai djam 10.00 dengan atjara sbb.:

1. Lanjutan hasil rapat B.PIU. seksi organisasi.
2. Persewaan tanah konsep Dir. Tanaman untuk th. 66/67.
3. Team survey Perantjis.
4. Konperensi gula.
5. Persoalan tanah untuk perumahan/kantor.
6. Perusahaan ex Perintis.

Sebelum dimulai dengan atjara 1 Dir. Utama mengumumkan dalam rangka tour of duty Dir. Keuangan dipindahkan sebagai Pembantu khusus Menteri Pertanian dan telah ditunjuk Pd. Dir. Keuangan jang baru, jaitu Sdr. Sutjipto Brotohatmodjo.

Mutasi tsb. berlaku mulai tgl. 1 Maret 1966.

Oleh Direksi ditunjuk Sdr. Ir. Sudarso C.t. Dir. Umum untuk mengadakan feeling dengan Sdr. Sunggono Pd. Direktur Keuangan jang lama bilamana timbang terima dapat diadakan.

Atjara I. dianggap sudah tidak perlu dibitjarkan lagi karena Sdr. Sunggono jang disertai perumusan/pembahasan tidak ada.

Atjara II. Jang perlu mendesak diperhatikan adalah kebutuhan uangja untuk pembayaran sewa tanah kira2 4,2 milyar rupiah. Diambil keputusan untuk segera mendjual gula sebanyak 3000 ton untuk keperluan ini. Gula ini diambil dari pabrik2 jang masih mempunyai persediaan gula dan didjual oleh Dir. Pemasaran. Untuk tebtibnja tiap2 Dir. Keuangan memberikan/men-drop uang ke-daerah2 supaya Dir. jang bersangkutan diberi tahu/tindakan.

- ~~Saran dari Dir. Pemasaran supaya diberikan kepada~~
~~kaum tani se-tinggi2-nja Rp.4200,- tiap kg., dapat di-~~
~~setudjui oleh rapat.~~

- Saran dari Dir. Tanaman harga gula jang diberikan kepada kaum tani se-tinggi2-nja Rp.4200,- tiap kg., dapat di-setudjui oleh rapat.
- Saran dari Dir. Pemasaran supaya voorschot sewa tanah dibayar penuh untuk memudahkan administrasi & beban keuangan. Mengenai tjukai agar para petani djuga ikut menanggung setjara proporsional Direktorat Pemasaran akan menjiapkan diri untuk membeli gula bagiannja kaum tani untuk stock-filing.

Atjara III. Oleh Dir. Pembangunan diterangkan bahwa Team Survey Perantjis ini adalah hasil kundjangan Menteri Brigdjen Jusuf. Team ini akan mengadakan 2 survey:

1. mengenai bengkel.
2. mengenai P.g. di Kalimantan.

Dir. Pembangunan mengusulkan agar team ini selain mengadakan survey untuk P.g. di Kalimantan djuga survey di Gorontalo & Flores jang kemungkinannya lebih baik.

Untuk team gula ditunjuk:

1. sdr. Ir. Sudarsono.
2. " Ir. Tjia Keng Hien.
3. " Darsan Iroe.
4. " Sutedjo.
5. " Ir. Lauw Ing Bisuw
6. Seorang petugas dari Departemen Perhubungan Laut.

Untuk team bengkel ditunjuk:

1. Sdr. Ir. Purnomo.
2. " Ir. Seebiono Sambas.
3. " Sidik Parwelko.
4. " Andaria.
5. " Les Sumardjo.
6. Petugas1 Direktorat Pembangunan akan ditentukan lebih lanjut.

Dir. Pemasaran memberikan keterangan bahwa di dalam team Perantjis tsb. ikut serta seorang jang bernama Gallex jang pernah mengadakan kontrak pembelian gula 30.000 ton dengan B.I B.P.U. Gula ternjata tidak memenuhi kesanggupannya, sehingga dirugikan banjak. Untuk ini diusulkan agar Direksi B.P.U. membuat surat kepada J.M. Menteri Pertanian mengenai ketidak bonafiditas tuan Gallex/ team tsb.

Ketjuali kalau tuan Gallex tsb. mau memberikan kerugian sebesar 27 x 30.000 poundsterling.

Atjara IV. akan dibitjarkan J.M. Menteri Pertanian jang baru.

Atjara V. dilaporkan oleh G.t. Dir. Umum kesukaran mengenai pengosongan rumah Djl. Tjikini Raya No. 40, jang akan didirikan kantor.

Setelah mendengar keterangan tambahan dari Dir. Pemasaran mengenai hal ini, maka diputuskan:

1. membeli tanah di Djl. Gatot Subroto untuk pembuatan kantor atau perumahan.
2. tetap mengusahakan pengosongan rumah Djl. Tjikini Raya No. 40 untuk didirikan kantor atau kalau tidak mungkin mendjualnja untuk membeli tanah di Djl. Gatot Subroto.

Rapat ditutup djam 14.30.

Alamat kawat :
BPUPNGULA DKT
Codo : BENTLEY 2nd
TELEX No : 011.246

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN GULA NEGARA
DjL. Taman Lawang 2
D J A K A R T A.

Tromolpos
359/dkt
Tilpon : 0.G
40075

No : 022/Ko1/42/66.

Djakarta, 17 Maret 1966.

Lamp :

Hal : Perbandingan realisasi
Pengapalan tetes.

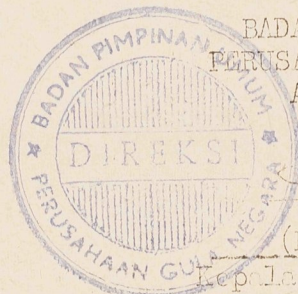
Kepada Jth.

1. Semua Pd. Direktur PN. Gula
2. Semua Inspektur Daerah I S/d. X.

Dengan ini diberitahukan bahwa perbandingan realisasi pengapalan tetes dari tahun 1965 dan 1966 s/d. akhir Pebruari adalah sbb :

<u>1965.</u>		<u>1966.</u>	
<u>Nama Kapal :</u>	<u>Quantum :</u>	<u>Nama Kapal :</u>	<u>Quantum :</u>
Luzon Maru :	5.900 mton	Pancy Maru :	5.250 mton
Shodni Maru :	2.800 mton	Hozan Maru :	2.220 mton
		Luzon Maru :	5.850 mton
		Pancy Maru :	5.280 mton
S/d. akhir Djumari:	2.800 mton	S/d. akhir Djen.	11.870 mton
Djum. S/d. Pebruari	11.500 mton	Djum. S/d. Peb.	30.470 mton
	=====		=====

Demikian agar Sdr. maklum dan untuk diketahui seperlunya.



BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN GULA NEGARA
A.n. Direksi,

(Drs. Idroes).-

Kepala Bagian Pendaftaran.

CC :

1. Semua Direksi BPU-PN, Gula.
2. Semua Anggota Dewan Perusahaan Pusat.
3. Dir. Ekspor Dep. Perdagangan (Up. Sdr. Soetadi)
4. Dir. Gula Dep. Pertanian (Up. Sdr. Natoparmadi)
5. Biro Pusat Statistik, DjL. Pudi Utomo 8, Djakarta.
6. B.P. 3 G. Pasuruan.
7. BPU-PN, Gula Bag. Pendaftaran Semarang (Up. Sdr. Soemitro)
8. BPU-PN, Gula Bag. Pendaftaran Surabaya (Up. Sdr. Tan Hiap Soen).
9. Koordinator Badan Pembantu Teknis Dir. Utama (Up. Bapak Moh Saleh Nasution)

18/3/66

B.P.U.-P.N. GULA

Visie :

Parap :

MEMO

Tgl. 29 Maret 1966.

Intern

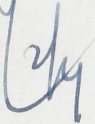
Kepada : Direktur Utama.

Dari : Direktur Urusan Tanaman.

No. 20/M/Dirtan/66.

*Lp 2 Buis dan Utan
Utah di Rupa
Direksi Selasa*

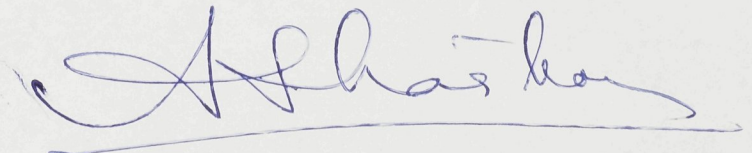
5/4



HAL : Team Pemetaan Tanah Areal Tebu.

Dengan ini dapat kami laporkan sebagai berikut :

1. Pada tanggal 26 dan 27 Maret 1966 telah diadakan rapat pembentukan (informal) Team Pilot Proyek Pemetaan Tanah Areal Tebu, yang dihadiri oleh B.P3.G., A.G.N., Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada dan Bagian Aviation Kompartemen Pertanian dan Agraria.
2. Team ini akan membuat peta2 rekomendasi guna dapat dipakai sebagai pembantu dalam soil management dan program pemupukan di pabrik2 gula.
Untuk pilot proyek ditetapkan P.N.Gula Purwodadi.
3. Untuk lebih memperkuat kerdjasama antara B.P.U.-P.N.Gula dan Lembaga2 Pendidikan (Institut Pertanian Bogor dan Universitas Gadjah Mada) masih perlu diadakan "kontrak" kerdjasama.
4. Rentjana kerdja Team ini akan ditetapkan dalam rapat Team yang akan diadakan di P.N.Gula Purwodadi kira2 pada tanggal 29 dan 30 April 1966.
5. Biaja Pilot Proyek Pemetaan Tanah akan disediakan dari dana2 sebagai berikut :
 - a. sumbangan dari masing2 P.N.Gula sebesar Rp.1,--(lana) dari setiap kg. gula yang diproduksi.
 - b. p.n. gula Purwodadi dan B.P.U.-P.N.Gula cq. B.P3.G. menanggung biaja akomodasi/konsumsi/djalan setjara fifty fifty.
6. Mengharap agar dapat dikeluarkan surat keputusan Direksi, guna Team Pilot Proyek Pemetaan Tanah ini dalam waktu singkat.



(Ir. Ashardikoen).
Direktur Urusan Tanaman.-

Tindakan:
Direktur Keuangan.
Direktur Pemasaran.

2074/Di-Us/66

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA B.P.U.-
P.N. GULA.
No.:

Tentang
PEMBENTUKAN TEAM PILOT PROJECT PEMETAAN TANAH2
AREAL TANAMAN TEBU DI DJAWA (P3.T.A.T.).

DIREKTUR UTAMA B.P.U.-P.N. GULA.

- Menimbang : 1. Bahwa peta2 tanah areal tanaman tebu dipulau Djawa telah dibuat pada tahun2 1932 - 1936.
2. Bahwa kemungkinan tanah2 dimana tanaman tebu diusahakan telah berubah sifatnja.
3. Bahwa tjara2 pembuatan peta2 tanah tidak sesuai lagi dengan pandangan2 ilmu tanah dewasa ini.
4. Bahwa tjara pemetaan tanah jang lebih effisien perlu ditindjau sebagai persiapan menghadapi perkembangan diluar Djawa.
5. Kemungkinan pemakaian alat2 modern dan pesawat udara dalam penindjauan pemetaan ini.
- Mengingat : Putusan rapat kerdja pemetaan tanah areaal tanaman tebu di Djawa pada tanggal 26 - 27 Maret 1966 di Tjipajung.
- Mendengar : Saran2 dari Lembaga2 sebagai berikut :
- a. Direktorat Urusan Tanaman B.P.U.-P.N. Gula.
 - b. B.P3.G. Pasuruan.
 - c. Akademi Gula Negara Jogjakarta.
 - d. P.N. Gula Purwodadi.
 - e. Lembaga Penelitian Tanah & Pemupukan Bogor.
 - f. Fakultas Pertanian/Universitas Gadjah Mada Jogjakarta
 - g. Departemen Ilmu Tanah/Institut Pertanian Bogor.
 - h. Fakultas Pertanian/Universitas Brawidjaja Malang.
 - i. P.N. Aerial Survey Djakarta.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : 1. Pembentukan Team Pilot Projek Pemetaan Tanah Areal Tanaman Tebu di Djawa.
2. Susunan organisasi dan tugas team tersebut seperti tertera dalam lampiran.
3. Sebagai daerah operasi team pilot project ditundjuk areal P.N.Gula "PURWODADI".
4. Segala biaya jang diperlukan untuk pelaksanaan pilot project ini dibebankan kepada :
- a). B.P.U.-P.N.Gula dan P.N.Gula jang bersangkutan.
 - b). Sumbangan dari setiap P.N.Gula sebesar Rp. 1.-- (satu rupiah uang lama) atas setiap kilogram hasil produksi tahun 1965.

5. Bila kelak.....

5. Bila kelak dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan2 maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.

Surat Keputusan ini berlaku sedjak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Djakarta

pada tanggal.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN GULA NEGARA,
Direktur Utama,

(Boedijono Sardjono).-

LAMPIRAN Surat Keputusan Direktur Utama
B.P.U.-P.N.Gula.

No.
Tanggal.

A. Susunan Team Pilot Project Pemetaan Tanah2 Areal Tebu di Djawa.

- Ketua I: Ir. Han Lioe Hong (Direktur B.P3.G.).
Ketua II: Ir. Soepardiman (Direktur A.G.N.).
Sekretaris I: Ir. Lauw Ing Biau (B.P3.G.).
Sekretaris II:(A.G.N.).
Bendahara :(Inspektur Daerah V).
Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Go Ban Hong (L.P.T.).
2. Soepraptohardjo (L.P.T.).
3. Prof. Dr. Ir. Tan Kim Hong(Departemen Ilmu Tanah/Unstytut Pertanian Bogor)
4. Prof. Ir. Soegiman (Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada).
5. Prof. Ir. Tedjojuwono Notohaprawiro (Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada).
6.(Fakultas Pertanian Universitas Brawidjaja).
7.(Fakultas Pertanian Universitas Brawidjaja).
8.(B.P.U.-P.N.Gula).
9.(B.P.U.-P.N.Gula).
10.(Inspektorat Daerah V).
11.(Inspektorat Daerah V).
12. Nilospobo (Direktur P.N.Gula Purwodadi).
13.(P.N.Aerial Survey).

- B. Tugas Team ; I. : Memikirkan tjara2 baru, penafsiran jang memundjukan keseragaman, pemetaan setjara jang lebih detail dari peta2 jang sudah ada. Hendaknja peta2 dapat bermanfaat tidak sadja bagi ahli2 tanah tetapi djuga untuk ahli pertanian serta siapa sadja jang bertugas dalam bidang pertanian, chususnya pertanian tanaman jang sjarat2 pertumbuhan tidak banjak berbeda dengan tebu/daerah pertanaman sama dengan tebu.
Peta2 ini hendaknja dapat djuga merupakan sumbangan pada dunia ilmiah jang lebih luas.
II. : Memikirkan kemungkinan penggunaan pesawat terbang sebagai alat pembantu dalam survey2 areal tebu, chususnya untuk kepentingan2 survey areal2 tebu diluar Djawa.

Alamat kawat :
BPU-PN GULA DKT
Code : BENTLEY 2nd
TELEX No : OIL.246

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN GULA NEGARA
Djl. Taman Lawang 2,
D J A K A R T A.

Tromolpos
359/dkt
Tilpon : O.G.
40075

No : 023/Kol/42/66

Djakarta, 13 - 4 - 1966.

Lam :

Hal : Perbandingan realisasi
pengapalan tetes.

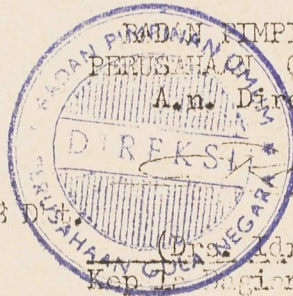
Kepada Jth.
1. Semua Direktur PH. Gula
2. Semua Inspektur
Daerah I s/d. X

Dengan ini diberitahukan bahwa perbandingan realisasi pengapalan tetes dari tahun 1965 dan 1966 s/d. akhir Maret adalah sbb :

<u>1965</u>		<u>1966.</u>	
<u>Nama Kapal</u> :	<u>Quantum</u> :	<u>Nama Kapal</u> :	<u>Quantum</u> :
Luzon Maru	5.925 mton.	Pancy Maru	5.825 mton
Elise	11.295 mton.	Luzon Maru	5.820 mton
Nichian Maru	4.990 mton		
s/d. Akhir Pebr.	11.500 mton	s/d. Akhir Pebruari	30.470 mton
Djum. s/d. Akhir Maret	33.710 mton		42.115 mton

Demikian agar Sdr. maklum dan untuk diketahui seperlunya.

- CC : 1. Semua Direksi BPU-PN. Gula.
2. Semua Anggota Dewan Perusahaan.
3. Dir. Ekspor Kem. Perdagangan.
4. (up. Sdr. Soetedi).
4. Dir. Gula Kem. Pertanian
(up. Sdr. Nata Permedi).
5. Biro Pusat Statistik, Djl. Budi Utomo 8 D 35.
6. B.P. J. G. Pasuruan.
7. BPU-PN. Gula Bag. Pendjualan
Semarang (up. Sdr. Soemitro).
8. BPU-PN. Gula Bag. Pendjualan Surabaya
(up. Sdr. Tan Hlap, Soen).
9. Koordinator Badan Pembantu Teknis Direksi,
(up. Sdr. Saleh Nasution).



(Dra. Adnocs).
Kep. Bagian Pendjualan.

226/66

DEWAN PERUSAHAAN PUSAT
B.P.U. - P.P.N. - GULA
DJAKARTA

Tj. A. 21911

No. : 88/1/03/66

Hal :

ampiran :

UNDANGAN MUSJAWARAH

Djakarta, 14 April 1966.

Kepada Jth.

1. Para Anggota Dewan Perusahaan Pusat
B.P.U.-P.P.N. Gula
2. Team Care-taker B.P.U.-P.P.N. Gula

Bername ini diharapkan kedatangan Saudara pada
Musjawarah Dewan Perusahaan Pusat :

Tanggal : 28 April 1966 (hari Kamis)
D j a m : 09.00 pagi
Tempat : Djl. Widjaja I No.7 Keb. Baru - Djakarta

dengan atjara sbb.:

1. Briefing tentang functie/tugas2 baru dari Direksi
B.P.U.-P.P.N. Gula.
2. Persiapan giling 1966.
3. Situasi keuangan/umum dewan ini.
4. Penjelasan soal penggadjan vide surat Direksi
No. 9/II/Rhs/66.
5. Lain - lain.

Atas kesediaan Saudara untuk hadir dalam Musjawarah ini,
kami utjapkan terima kasih sebelumnya.

DEWAN PERUSAHAAN PUSAT

B.P.U.-P.P.N. GULA

Anggota/Panitera,

u.b.,

(Arto Achand)
Pan. Panitera.

Tembusan kepada:

Departemen Perburuhan.

PERHITUNGAN RUGI - LABA TJENGKEH.

12
Banjakkja : 1.000 ton.
Harga : NTR per kg DM 2,10 f.o.b. Bitung, Menado.
Hagemijer, Holland DM 3,50 idem.
Di Sultara Rp. 45,- per kg. f.o.b.
Golongan : II

A. Perolehan.

1.000 ton @ DM 2,10 = DM 2.100.000,-
= US \$ 525.000,-
BE = 75% x US \$ 525.000,- x Rp. 90,- = Rp. 36.937.500,-
Wissel 25% x US \$ 525.000 x " 10,- = " 1.312.500,-
I. Perolehan Bahan Wissel = Rp. 38.250.000,-

B. Pengeluaran.

F.o.b. bersih 1.000 ton @ Rp. 45.000,- Rp. 45.000.000,-
Bevice dan bankkosten 11% " 4.950.000,-
II. Pengeluaran rupiah = Rp. 49.950.000,-
III. Disparitas (II min I) = 11.700.000,-

C. Overprice.

Per kg overprice = DM 3,50 - DM 2,10 = DM 1,40
1.000 ton @ DM 1,40 per kg = DM 1.400.000,-
= US \$ 350.000,-
dengan koers 100/US\$ = Rp. 35.000.000,-
Surplus = Rp. 35.000.000,- - Rp. 11.700.000,- = Rp. 23.300.000,-

D. Resiko usaha.

Kita perhitungkan 30%,
= 30% x Rp. 49.950.000,- = Rp. 14.985.000,-
IV. Laba bersih Rp. 8.315.000,-

E. Keterangan.

1. Koers BE pada minggu ke III Febr. 67 menurut Bisec = 101.
2. Koers DPA minggu ke IV Febr. 1967 menurut Bisec = 121.
3. Perhitungan ini adalah untuk dipakai sendiri sebagai pedoman dalam menentukan harga beli tjengkeh di Menado. Dengan demikian kita tahu, berapa harga maximaal jang boleh kita tempuh.

T J E N G K E H

Golongan Export II

A. Keterangan pokok.

1. Daerah : Sulawesi Utara (Sultara)
2. Musim : a. Djuli, Agustus ialah musim ketjil2an/bertebaran
b. September, Oktober ialah musim besar2an.
3. Kapasitas satu musim : 5.000 ton.
4. Qwalificatie : Jang disebut kwalitet:
 - I. 100% berisi kepala
 - II. 90% " " dan jang
10% " gagang.
 - III. 80% " kepala dan
20% " gagang dan
batang.
 - IV. 80% " kepala dan
20% " batang dan ta
nah liat.
5. Harga: a. Pada saat musim berlangsung
Rp. 27,- sampai Rp. 27,- thn 1966 per kg kwal. I
b. Djanuari/ Februari 1967 per kg. I Rp. 40,-/60,-

B. Standad kehidupan dan penghidupan petani tjengkeh.

Relatief tinggi, karena petani jang paling bawah rata2 keluarga memiliki sekitar 50 @ 100 pohon, dan per pohon kepala dapat menghasilkan rata2 25 kg. musim

C. Segi jang menguntungkan dalam usaha tjengkeh.

1. Pengolahan.

- a. Pengeringan mudah dilakukan dan tidak memerlukan tempat, ruang dan panas tinggi, tjukup diletakkan begitu sadja ditempat jang langsung terkena panas matahari.
- b. Pengeringan jang dilakukan setjara sederhana dan bersifat alam itu, untuk mentjapai hasil jang berkwalitas tjengkeh export diperlukan waktu 3 hari bekerdja panas terik dari saat dipetik dari pohonnja.

2. Penjimpanan dan pengamanan.

Mudah dan tidak makan banjak ruang, jaitu dimana sadja asal tempat itu terdjamin kering, dan letakkanlah tjengkeh itu setjara tertjurah atau dalam karung, hasilnja sama sadja.

Pengamanan

Pengamanan dari serangan2 kutu2 perusak tidak perlu difikirkan karena tjengkeh memiliki chasiat jang berupa bau pedas, tadjam dan panas dan mempunjai daja lingkup jang tjukup luas. Tjengkeh tahan disimpan lama, makin lama disimpan makin baik kwa liteitnja.

D. Harga dipasaran Eropa.

Dari sumber Hagemijer Holland, terdapat angka banding harga tjengkeh ex Sultara dgn harga tjengkeh Zanzibar sebagai 3:2.

E. Sjarat untuk berlangsungnja export.

1. Sjarat didaerah Menado (PELAKSANA)

- a. Saling pengertian jang dalam antara pelaksana export dengan Bank jang melakukan production approach tjengkeh, dan Bank tersebut harus sanggup mobiliseer uangnya setjara tjepat dan jang bervolume sebesar harga produksi 5.000 ton tjengkeh.
- b. Penguasaan atas pengusaha setempat jang bonafide dan sikapnja parallel dengan politik bank tsb. diatas.
- c. Dukungan dari para pendjaba setempat.

2. Sjarat di Pusat - Djakarta (Exportir).

- a. Modal Usaha Tunai (m.u.t.) sebesar 20% dari harga sebenjak ex port jang dikehendaki. Export kurang dari 3.500 ton harus menggunakan sistin tranship export (Surabaya atau Djakarta).
- b. M.u.t. itu disediakan dan digunakan untuk:
 - Ongkos kerdja pendahuluan 50%.
 - Pengikatan kontrak2 pendahuluan 50%.
- c. Mampu menghasilkan dokumen2 export tepat pada waktunja.
Artinja: -- Letter of Crediet (L/C)
-- Contract Valuta Asing (VC)
-- Surat Perintah BNI Unit I Djakarta kepada Bank pelaksana di Menado
harus tepat pada waktunja diselesaikan.
Begitu djuga kapal jang disediakan pemebeli dari L.N.

F. Saat export dan pelaksanaannja, persiapannja.

1. Saat export jang baik ialah bulan2 Aug, Sept, Okt dan November.
2. Saat persiapan jang baik ialah bulan2 Mei, Djuni.
3. Export jang langsung digunakan pelabuhan Bitung.
4. Export traship digunakan Surabaya atau Djakarta.